

Prevalens dan karakteristik sindrom tumpang-tindih asma-penyakit paru obstruktif kronik pada pasien asma dan penyakit paru obstruksi kronik di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan = Prevalence and characteristics of asthma-chronic obstructive pulmonary disease overlap syndrome in asthma and chronic obstructive pulmonary disease patients at Persahabatan hospital

Rania Imaniar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20482362&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang: Asma dan PPOK merupakan dua penyakit berbeda. Beberapa kelompok pasien, terutama perokok dan usia tua seringkali memiliki gambaran klinis yang mirip dengan asma dan PPOK sehingga diagnosis sulit ditegakkan. Hal ini telah memunculkan suatu entitas klinis baru yang disebut STAP.

Tujuan: Mengetahui prevalens dan karakteristik STAP pada pasien asma dan PPOK di RSUP Persahabatan.

Metode: Penelitian menggunakan studi potong lintang, dilakukan di Poli Asma-PPOK RSUP Persahabatan Jakarta pada Maret-Agustus 2018. Kriteria GINA/GOLD 2017 yang dimodifikasi digunakan untuk mendiagnosis STAP. Pasien didiagnosis STAP apabila memiliki minimal tiga karakteristik klinis yang mendukung asma dan PPOK.

Hasil: Penelitian melibatkan 60 subjek. Prevalens STAP didapatkan 58,3%. Sebanyak 51,4% pasien STAP memiliki jenis kelamin perempuan, 65,7% tidak bekerja, 65,7% berpendidikan tinggi, 54,3% memiliki riwayat merokok dengan median indeks Brinkman 0,5 (0-1536) dan memiliki rerata IMT $24,9 \pm 3,8$ kg/m². Satu tahun terakhir, median eksaserbasi kelompok STAP adalah 1 (0-10) kali dan median rawat inap di RS adalah 0 (0-1) kali. Uji provokasi bronkus positif ditemukan pada 97,1% pasien STAP.

Kesimpulan: Prevalens STAP pada penelitian ini sebesar 58,3%. Kebanyakan pasien STAP adalah perempuan, tidak bekerja, berpendidikan tinggi, memiliki riwayat merokok, indeks Brinkmann yang rendah, IMT normal dan memiliki uji bronkodilator yang positif.

ABSTRACT

Asthma and COPD are two different diseases. Some patients, in particular smokers and elderly patients, often have overlapping clinical features of asthma and COPD so that the diagnosis is difficult to establish. This has led to a new clinical entity called ACOS.

Objectives: To determine the prevalence and characteristics of ACOS in patients with asthma and COPD. This study was a cross sectional study conducted at Asthma-COPD Polyclinic of Persahabatan Hospital, Jakarta in March-August 2018. ACOS diagnosis was made using the modified 2017 GINA / GOLD criteria. Patients are diagnosed with ACOS if they have at least three clinical characteristics that support asthma and COPD.

Results: The study involved 60 subjects. ACOS prevalence was 58.3%. 51.4% of ACOS patients were female, 65.7% did not work, 65.7% were highly educated, 54.3% had a history of smoking with median Brinkman index 0.5 (0-1536) and had mean BMI of $24,9 \pm 3.8$ kg/m². In the past year, median exacerbation

of the ACOS group was 1 (0-10) time and median hospitalization was 0 (0-1) times. Positive bronchial challenge test found in 97,1% ACOS patients.

Conclusion: ACOS prevalence in this study was 58,3%. Most of ACOS patients are female, unemployed, highly educated, had history of smoking, low Brinkmann index, normal BMI, had complaint of shortness of breath and had positive bronchial challenge test.